

TUGAS AKHIR

**ASUHAN AKUPUNKTUR PADA PENDERITA
PERDARAHAN UTERUS ABNORMAL KARENA MIOMA UTERI
DI LABORATORIUM AKUPUNKTUR ITSK RS dr. SOEPRAOEN
MALANG**



**OLEH:
LOURENSY TANIA SURIYANADI
NIM 203005**

**PROGRAM STUDI D-III AKUPUNKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
MALANG**

2023

TUGAS AKHIR

**ASUHAN AKUPUNKTUR PADA PENDERITA
PERDARAHAN UTERUS ABNORMAL KARENA MIOMA UTERI
DI LABORATORIUM AKUPUNKTUR ITSK RS dr. SOEPRAOEN
MALANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Ahli Madya Akupunktur
(A.Md.Akup) pada Program Studi D-III Akupunktur
Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen
Kesdam V/Brawijaya Malang



**OLEH:
LOURENSY TANIA SURIYANADI
NIM 203005**

**PROGRAM STUDI D-III AKUPUNKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
MALANG
2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lourensy Tania Suriyanadi
NIM : 203005
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 13 Juni 2004
Alamat : Jln. Raya Tondano F2D/21C, Sawojajar, Malang,
Jawa Timur.

Menyatakan dan bersumpah bahwa Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Akupunktur pada Penderita Perdarahan Uterus Abnormal karena Mioma Uteri di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang” adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi mana pun.

Jika di kemudian hari ternyata saya terbukti melakukan pelanggaran atas pernyataan dan sumpah tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari almamater.

Malang, 10 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Lourensy Tania Suriyanadi

NIM 203005

CURRICULUM VITAE



Nama : Lourensy Tania Suriyanadi
NIM : 203005
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 13 Juni 2004
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jl. Raya Tondano F2D/21C, Sawojajar, Malang,
Jawa Timur
Riwayat Pendidikan : 1. SDK Mardiwiyata 1 Malang
2. SMP *Homeschooling*
3. SMA *Homeschooling*

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir dengan Judul "Asuhan Akupunktur pada Penderita Perdarahan Uterus Abnormal karena Mioma Uteri di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang" telah Disetujui untuk Diujikan di Depan Tim Penguji

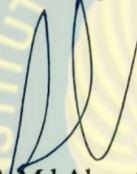
Nama: Lourensy Tania Suriyanadi

NIM: 203005

Tanggal Persetujuan: 12 Juni 2023

Oleh:

Pembimbing 1



Pembimbing 2



Amal Prihatono, A.Md.Akp., S.Ked., M.M. dr. Mayang Wulandari, A.Md.Akp., M.M.



LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir dengan Judul "Asuhan Akupunktur pada Penderita Perdarahan Uterus Abnormal karena Mioma Uteri di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang" telah Diujikan di Depan Tim Penguji.

Pada Tanggal: 26 Juni 2023

Nama: Lourensy Tania Suriyanadi

NIM: 203005

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

Penguji 1 : Chantika Mahadini, A.Md.Akp., M.Psi., Psikolog

Penguji 2 : Amal Prihatono, A.Md.Akp., S.Ked., M.M.

Penguji 3 : dr. Mayang Wulandari, A.Md.Akp., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akupunktur



NIDN 0710017605

ABSTRAK

Suriyanadi, LT. 2023. *Asuhan Akupunktur pada Penderita Perdarahan Uterus Abnormal karena Mioma Uteri di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang*. Tugas Akhir Prodi D-III Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang. Pembimbing 1. Amal Prihatono. Pembimbing 2. dr. Mayang Wulandari.

Kesehatan reproduksi wanita memegang peranan penting dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal. Perdarahan Uterus Abnormal yang dapat menjadi manifestasi dari Mioma Uteri, gejalanya memiliki dampak yang dapat menghalangi berbagai aspek kehidupan wanita. Akupunktur muncul sebagai alternatif efektif untuk mengatasi kondisi ini dengan meningkatkan pemulihan siklus menstruasi.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara Pengamatan (*Wang*), Pendengaran dan Penciuman (*Wen*), Wawancara (*Wen*), dan Perabaan (*Qie*) disertai studi dokumentasi. Partisipan adalah seorang perempuan berusia 46 tahun yang sudah 2 bulan tidak haid dengan Perdarahan Uterus Abnormal selama 9 hari. Terapi diberikan sebanyak 12 kali.

Setelah dilakukan terapi sebanyak 12 kali, didapatkan hasil: Perdarahan Uterus Abnormal sudah berhenti, nyeri pinggang sudah banyak berkurang, dada terasa nyeri tembus sudah tidak terasa, perut kembung dan nyeri sudah tidak terasa, dan sakit kepala sudah tidak terasa.

Untuk meningkatkan efektivitas hasil Asuhan Akupunktur, kepada penderita Perdarahan Uterus Abnormal karena Mioma Uteri disarankan untuk: mengatur pola makan agar teratur dan menghindari makanan-minuman bersifat dingin, mengatur pola istirahat dan kerja, mengatur pola emosi, menghindari kegiatan yang terlalu berat, seperti mengangkat barang, dan menggunakan pakaian tebal jika ke tempat yang dingin.

Kata Kunci: *Akupunktur, Perdarahan Uterus Abnormal, Mioma Uteri.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Akupunktur pada Penderita Perdarahan Uterus Abnormal karena Mioma Uteri di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang” sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penyusunan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Akupunktur (A.Md.Akup) pada Program Studi D-III Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kolonel Ckm Arief Efendi, S.Kes., S.H. (Adv.), S.Kep., Ners, M.M., M.Kes., selaku Rektor Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.
2. dr. Mayang Wulandari, A.Md.Akp., M.M., selaku Ketua Program Studi D-III Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang dan selaku Pembimbing 2 dan Penguji 3 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Chantika Mahadini, A.Md.Akp., M.Psi., Psikolog, selaku Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Amal Prihatono, A.Md.Akp., S.Ked, M.M., selaku Pembimbing 1 dan Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Partisipan yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi D-III Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Peneliti berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 10 Juni 2023

Peneliti



Lourensy Tania Suriyanadi

203005

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
<i>CURRICULUM VITAE</i>	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah Penelitian	3
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perdarahan Uterus Abnormal dalam Perspektif Kedokteran Barat	6

2.1.1 Definisi Perdarahan Uterus Abnormal	6
2.1.2 Patofisiologi Perdarahan Uterus Abnormal	6
2.1.3 Jenis Perdarahan Uterus Abnormal	12
2.1.4 Faktor Risiko Perdarahan Uterus Abnormal	12
2.1.5 Penanganan Perdarahan Uterus Abnormal	17
2.2 Perdarahan Uterus Abnormal dalam Perspektif <i>Chinese Medicine</i> (CM) ...	19
2.2.1 Definisi Perdarahan Uterus Abnormal	19
2.2.2 Penyebab dan Mekanisme Perdarahan Uterus Abnormal	21
2.3 Penggolongan Sindrom dan Pembahasan Terapi Perdarahan Uterus Abnormal dengan Akupunktur	23
2.3.1 <i>Pi</i> (Limpa) dan <i>Shen</i> (Ginjal) Lemah, <i>Qi</i> Tidak Dapat Menahan <i>Xue</i> (Darah)	23
2.3.2 Patogen Panas Mengacaukan Meridian <i>Chong</i> dan <i>Ren</i> Sehingga Mendesak Darah Keluar dari Pembuluh Darah	26
2.3.3 Perdarahan Uterus Abnormal Karena <i>Xue</i> (Darah) Keluar dari Meridian karena Darah Stasis	27
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Batasan Istilah	31
3.3 Partisipan	31
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.5 Pengumpulan Data	32
3.6 Penegakan Diagnosis (Penyakit dan Sindrom)	35
3.7 Penyusunan Rencana Terapi	35
3.8 Implementasi Rencana Terapi	36

3.9 Penyusunan Evaluasi	36
3.10 Pernyataan Prognosis	37
3.11 Uji Keabsahan Data	38
3.12 Analisis Data	38
3.13 Etik Penelitian	39

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	41
4.1.2 Karakteristik Partisipan	41
4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur	42
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	69
4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan	70
4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis	74
4.2.3 Pembahasan pada Terapi	75

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	79
5.2 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Asuhan Akupunktur	43



DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Patofisiologi PUA	7
Gambar 2.2 Patologi <i>Beng Lou</i> (PUA)	21



DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi dalam Rahim
CM	: <i>Chinese Medicine</i>
DMPA	: <i>Depo Medroxy Progesterone Acetate</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
FIGO	: <i>Federation for Gynecology and Obstetrics</i>
FSH	: <i>Follicle-Stimulating Hormone</i>
HMB	: <i>Heavy Menstrual Bleeding</i>
KB	: Keluarga Berencana
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
LNG-IUS	: <i>Levonorgestrel-Releasing Intra-Uterine System</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NET-EN	: <i>Norethisterone Enanthate</i>
PKU	: Pembinaan Kesejahteraan Umat
POGI	: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia
POP	: <i>Progestin Only Pill</i>
PUA	: Pendarahan Uterus Abnormal
PUD	: Perdarahan Uterus Disfungsional
RSU	: Rumah Sakit Umum
USG	: Ultrasonografi

DAFTAR ISTILAH

Adenomiosis,	: Pembesaran uterus yang disebabkan oleh sisa ektopik dari endometrium baik kelenjar atau stroma yang terletak dalam di miometrium.
Anemia	: Kurang darah.
Anti-koagulan	: Obat yang berfungsi mencegah penggumpalan darah.
Endometrium	: Lapisan terdalam pada rahim dan tempat menempelnya ovum yang telah dibuahi
Hiperprolaktinemia	: Kondisi ketika kadar hormon prolaktin dalam darah lebih tinggi dari normal.

Hipotiroid	: Keadaan kelenjar tiroid yang tidak dapat memproduksi hormon tiroid dalam jumlah yang cukup.
Histeroskopi	: Prosedur pemeriksaan kondisi leher dan bagian dalam rahim.
Histopatologi	: Prosedur yang melibatkan pemeriksaan jaringan utuh yang diambil melalui biopsi atau operasi di bawah mikroskop.
<i>Hysteroscopic polypectomy</i>	: Prosedur invasif minimal yang menghilangkan pertumbuhan di dalam rongga rahim wanita melalui vagina.
Inkontinensia urin	: Kondisi hilangnya kontrol kandung kemih.
Koagulopati	: Kondisi di mana kemampuan darah untuk koagulasi atau menggumpal untuk membentuk trombus atau bekuan mengalami gangguan.
Menoragia	: Kondisi ketika terjadi perdarahan haid dalam jumlah yang banyak dan/atau durasi yang lebih panjang daripada interval haid yang normal.
Neoplasia	: Pertumbuhan sel baru dalam tubuh suatu organisme.
Nullipara	: Wanita yang belum pernah melahirkan bayi dan untuk pertama kalinya melakukan persalinan dengan tindakan <i>section caesaria</i> (SC)
Primipara	: Pertama kalinya ibu melahirkan.
Sindrom Ovarium Polikistik	: Gangguan hormon yang terjadi pada wanita di usia subur.

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penyusunan Tugas Akhir
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Pengambilan Data
Lampiran 3	Surat Pemberian Izin Pengambilan Data
Lampiran 4	Lembar Permohonan Menjadi Partisipan
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan
Lampiran 6	Lembar Data Partisipan
Lampiran 7	Kartu Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 8	Dokumentasi

